BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha. Laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan usaha tersebut. Bagi pihak internal, laporan keuangan digunakan oleh pihak manajemen dan pemilik usaha untuk mengetahui posisi keuangannya sehingga dapat diambil langkah-langkah strategis dalam mengelola keuangannya. Pihak eksternal menggunakan laporan keuangan sebagai bahan analisis dalam pemberian kredit oleh kreditur maupun pendanaan oleh investor. [1]

Dengan akuntansi yang memadai maka pengusaha UMKM dapat memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit, seperti pembuatan laporan keuangan. Namun pelaksanaan pembukuan tersebut merupakan hal yang sulit bagi UMKM karena keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi UMKM. [2]

Menurut Kiryanto, Rusdi dkk menjelaskan bahwa pengetahuan manajer atau pemilik perusahaan kecil tentang informasi akuntansi keuangan khususnya dan akuntansi umumnya sangat kurang sekali. Tidak Semua pengusaha kecil memiliki kemampuan dalam pencatatan keuangan, sehingga selama usahanya berjalan dengan baik maka pengusaha tersebut tidak memedulikan masalah pencatatan keuangan. [3] Oleh sebab itu, produktivitas dan pendapatan mereka cenderung lebih rendah daripada kegiatan-kegiatan bisnis lainnya. [4]

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dibuatlah aplikasi sistem pembukuan pencatatan keuangan harian usaha berbasis perangkat bergerak yang dapat mempermudah pelaku usaha untuk melakukan pembukuan dengan lebih mudah dan efisien, selain itu penggunaan proses bisnis dan *guide* yang jelas diharapkan dapat mempermudah pengguna dalam proses penggunaannya.

Oleh sebab itu, penulis bertujuan untuk membuat aplikasi bernama “PENGUIN: Pembukuan dan Manajemen Keuangan Harian Usaha“ dengan judul

"Aplikasi Pembukuan Harian Usaha Berbasis Perangkat Bergerak Dengan Menggunakan Metode Basis Akrual". Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan dan pembukuan.

1.2. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

a. Bagaimana mengimplementasikan sistem pembukuan yang mudah dipahami dan mudah digunakan oleh pelaku usaha?
b. Bagaimana membangun sistem pembukuan dengan menggunakan metode Basis Akrual?

1.3. Batasan Masalah

Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan proyek akhir, yaitu:

a. Target pengguna adalah pelaku usaha usia 15- 64 tahun.
b. Aplikasi dibuat berbasis *mobile* Android.
c. Aplikasi dapat dijalankan secara optimal pada Android versi minimal Lollipop 5.0 (API level: 21).
d. Aplikasi dapat bekerja secara *online* dan *offline*.
e. Menggunakan basis akrual sebagai metode pencatatan.
f. Pengguna dapat melakukan *export* pencatatan berdasarkan transaksi, mingguan, dan bulanan.
g. Pengguna dapat menambahkan utang piutang dalam pembukuan.
h. Hasil *export* pembukuan dapat berbentuk .pdf dan .xls.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

a. Membangun aplikasi pembukuan dan manajemen keuangan harian usaha berbasis Android.

b. Mengimplementasikan metode Basis Akrual untuk pembukuan.

1.5. Metodologi penyelesaian masalah

Metodologi yang dilakukan dalam pembangunan aplikasi ini adalah:

a. Tahap pembelajaran literatur

   Pada tahap ini penulis sebagai pengembang mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk pengembangan aplikasi nantinya, informasi yang dicari antara lain: buku, jurnal penelitian, *paper*, dan lain sebagainya. Selain itu penulis juga memahami *technology stack* yang nantinya akan digunakan dalam pengembangan aplikasi.

b. Tahap pencarian dan pengumpulan data

   Pada tahap ini penulis melakukan pencarian data – data yang mendukung dalam pengerjaan aplikasi seperti akuntansi dasar, *custom keyboard* android, koneksi aplikasi ke printer *bluetooth*, dan *export file* .xlsx dengan menggunakan *XSSFWorkbook* .

c. Tahap wawancara

   Pada tahap ini penulis melakukan wawancara pada pihak terkait, dalam hal ini pelaku usaha dan dosen pembimbing.

d. Tahap perancangan sistem

   Pada tahap ini setelah didapatkan data dari tahap pengumpulan data dan wawancara penulis dapat memulai untuk merancang sistem aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan, hal – hal yang perlu dirancang antara lain: pembuatan *mock-up* aplikasi, desain *workflow*, desain diagram, dan sebagainya.

e. Tahap implementasi

   Pada tahap ini setelah dilakukan perancangan sistem penulis dapat mengimplementasikan rancangan sistem menjadi kode dan aplikasi.

f. Tahap pengujian dan analisis

   Pada tahap ini Ketika aplikasi sudah dapat dijalankan penulis dapat memulai pengujian dan analisis aplikasi, hal ini ditujukan sebagai pengontrolan kualitas kode aplikasi.

g. Tahap pembuatan laporan

Setelah semua tahapan dilalui, penulis membuat laporan proyek akhir yang berisi dokumentasi tahap – tahap yang dilakukan untuk menyelesaikan proyek akhir beserta hasil analisis aplikasi.

1.6. Pembagian Tugas Anggota

a. **Ade Resie Muchorobbi Kurniawan**

Peran : *Project Manager* dan *Programmer*

Tanggung jawab :

1. Pembuatan Aplikasi
2. Mengimplementasikan rancangan antarmuka
3. Pembuatan dokumen

b. **Syahrul Ramadhani**

Peran : *Designer dan Programmer*

Tanggung jawab :

1. Pembuatan desain *mock up*
2. Pembuatan dokumen
3. Pembuatan *user manual*
4. Pembuatan jurnal
5. Pembuatan dokumentasi
6. Melakukan testing unit